

**SKRIPSI**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI *CASH HOLDING* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2017-2020**



**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA : CINDY TANUJAYA**

**NIM 125180195**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT  
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI  
PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA  
2022**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**  
**FAKULTAS EKONOMI & BISNIS**  
**JAKARTA**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : CINDY TANUJAYA  
NIM : 125180195  
PROGRAM/JURUSAN : S1/ AKUNTANSI  
BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH  
JUDUL SKRIPSI : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI  
*CASH HOLDING* PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI  
PERIODE 2017-2020

Jakarta, 20 Desember 2021



(Liana Susanto, S.E., M.Si., Ak, CA.)

**FAKULTAS EKONOMI & BISNIS**  
**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**  
**JAKARTA**

**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

N A M A : Cindy Tanujaya

N I M 125180195

PROGRAM STUDI : S.1 Akuntansi

**JUDUL SKRIPSI**

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI *CASH HOLDING* PADA  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE  
2017-2020

Telah diuji pada sidang Skripsi pada tanggal 14 Januari 2022 dan dinyatakan  
lulus dengan majelis penguji terdiri dari

1. Ketua : Elizabeth Sugiarto D. S.E., M.Si., Ak., CA
2. Anggota : Liana Susanto, S.E., M.Si., Ak, CA.  
Elsa Imelda S.E., M.Si., Ak, CA.

Jakarta, 14 Januari 2022  
Pembimbing



Liana Susanto, S.E., M.Si., Ak, CA.

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**  
**FAKULTAS EKONOMI & BISNIS**  
**JAKARTA**

**ABSTRAK**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI CASH HOLDING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2017-2020**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *leverage*, profitabilitas, *tangible asset*, ukuran perusahaan, dan peluang investasi terhadap *cash holding* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2020. Penelitian ini menggunakan 58 perusahaan manufaktur sebagai sampel setelah diseleksi dengan metode *purposive sampling* dari 134 perusahaan selama empat tahun. Penelitian ini diolah menggunakan *software EViews 12 SV* dan menggunakan teknik analisa regresi linear berganda untuk menguji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan *leverage*, dan *tangible asset* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *cash holding*, profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *cash holding*, sedangkan ukuran perusahaan dan peluang investasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *cash holding*.

Kata Kunci: *Cash holding, leverage, profitabilitas, tangible asset*

*The purpose of this research is to determine the effect of leverage, profitability, tangible asset, firm size and investment opportunities on cash holding of manufacturing companies listed on Indonesian Stock Exchange for the period 2017-2020. This research used 58 manufacturing companies as a sample after selecting by purposive sampling method from 134 companies for four years. This research was proceeded using Eviews 12 SV software and using multiple linear regression analysis techniques to test the hypothesis. The result of this research shows that leverage and tangible asset have a negative and significant effect on cash holding, profitability has a positive and significant effect on cash holding, while firm size and investment opportunities have no significant effect on cash holding.*

*Keyword: Cash holding, leverage, profitability, tangible asset*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat yang telah diberikan kepada penulis dari awal hingga akhir pengerjaan skripsi yang berjudul “Faktor-Faktor yang Memengaruhi *Cash Holding* pada Perusahaan Manufaktur yang Tedaftar di BEI Periode 2017-2020” sehingga skripsi ini dapat selesai secara baik dan tepat waktu.

Skripsi ini dibuat dengan tujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Tarumanagara. Penulisan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar dengan bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak lainnya, tanpa bantuan dari pihak-pihak tersebut saya akan kesulitan dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin menggunakan kesempatan ini untuk menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak tersebut:

1. Liana Susanto, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, pikiran dan kesabaran dalam membimbing dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini.
2. Dr. Sawidji Widodoatmodjo. S.E., M.M., MBA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA., CA., CPA (Aust)., CSRS. Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Segenap Dosen dan Staf Pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama masa perkuliahan.
6. Orang tua serta keluarga penulis yang memberikan doa, dukungan serta motivasi selama proses penyusunan skripsi ini.

7. Deva, dan Novlyn selaku teman satu bimbingan dan sesama pejuang skripsi yang sudah membantu penulis selama proses pembuatan skripsi ini dari awal hingga akhir.
8. Laura dan Stefani selaku teman kuliah selama tiga setengah tahun dan sesama pejuang skripsi yang berkenan untuk menukarkan ide, pengetahuan, dan bantuan kepada penulis selama perkuliahan.
9. Bibi, Illene, Jessi dan Stella selaku teman yang sudah menemani penulis sejak masa sekolah dan sudah memberikan semangat sejak awal hingga akhir perkuliahan.
10. Pihak-pihak lainnya yang tidak dapat disebutkan oleh penulis, yang telah membantu kelancaran proses pembuatan skripsi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga segala bentuk kritik dan saran yang membangun dari semua pihak akan penulis terima untuk meningkatkan kualitas skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membaca.

Jakarta, 20 Desember 2021

Penulis,



Scanned with CamScanner

Cindy Tanujaya

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI .....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Permasalahan.....	1
1. Latar Belakang Masalah .....	1
2. Identifikasi Masalah .....	4
3. Batasan Masalah .....	5
4. Rumusan Masalah .....	5
B. Tujuan dan Manfaat .....	6
1. Tujuan.....	6
2. Manfaat.....	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
A. Gambaran Utama Teori.....	7
1. <i>Trade Off Theory</i> .....	7
2. <i>Free Cash Flow Theory</i> .....	7
B. Definisi Konseptual Variabel .....	8
1. <i>Cash Holding</i> .....	8
2. <i>Leverage</i> .....	8
3. Profitabilitas .....	9
4. <i>Tangible Asset</i> .....	9
5. Ukuran perusahaan.....	10
6. Peluang investasi.....	10

C.	Kaitan antar variabel .....	11
1.	<i>Leverage</i> dan <i>Cash Holding</i> .....	11
2.	Profitabilitas dan <i>Cash Holding</i> .....	11
3.	<i>Tangible Asset</i> dan <i>Cash Holding</i> .....	12
4.	Ukuran Perusahaan dan <i>Cash Holding</i> .....	12
5.	Peluang Investasi dan <i>Cash Holding</i> .....	13
D.	Penelitian Terdahulu .....	13
E.	Kerangka Pemikiran dan Hipotesis .....	18
1.	Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Cash Holding</i> .....	18
2.	Pengaruh Profitabilitas terhadap <i>Cash Holding</i> .....	19
3.	Pengaruh <i>Tangible Asset</i> terhadap <i>Cash Holding</i> .....	19
4.	Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap <i>Cash Holding</i> .....	20
5.	Pengaruh Peluang Investasi terhadap <i>Cash Holding</i> .....	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....		22
A.	Desain Penelitian .....	22
B.	Populasi, dan Teknik Pemilihan Sampel .....	23
C.	Operasionalisasi Variabel .....	23
1.	Variabel Terikat .....	23
2.	Variabel Bebas .....	24
D.	Uji Pemilihan Model Data Panel .....	26
1.	Uji <i>Chow</i> .....	27
2.	Uji <i>Hausman</i> .....	27
3.	Uji <i>Lagrange Multiplier</i> .....	28
E.	Analisis Data .....	28
1.	Uji Statistik Deskriptif .....	28
2.	Analisis Regresi Linear Berganda .....	29
3.	Uji Koefisien Determinasi ( <i>Adjusted R-square</i> ) .....	30
4.	Uji F .....	30
5.	Uji t .....	30
F.	Asumsi Analisis Data .....	31
1.	Uji Multikolinearitas .....	31



2. Uji Normalitas.....	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Deskripsi Subjek Penelitian .....	32
B. Deskripsi Objek Penelitian.....	36
C. Hasil Uji Pemilihan Model Data Panel.....	40
1. Hasil Uji <i>Chow</i> .....	40
2. Hasil Uji <i>Hausman</i> .....	41
3. Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i> .....	42
D. Hasil Uji Asumsi Data .....	43
1. Hasil Uji Multikolinearitas .....	43
2. Hasil Uji Normalitas.....	45
E. Hasil Uji Analisis Data .....	46
1. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	46
2. Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji <i>Adjusted R-square</i> ).....	48
3. Hasil Uji F.....	49
4. Hasil Uji t.....	50
F. Pembahasan.....	52
1. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Cash Holding</i> .....	52
2. Pengaruh Profitabilitas terhadap <i>Cash Holding</i> .....	53
3. Pengaruh <i>Tangible Asset</i> terhadap <i>Cash Holding</i> .....	54
4. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap <i>Cash Holding</i> .....	54
5. Pengaruh Peluang Investasi terhadap <i>Cash Holding</i> .....	55
BAB V PENUTUP.....	57
A. Kesimpulan.....	57
B. Keterbatasan dan Saran.....	59
1. Keterbatasan.....	59
2. Saran.....	59
DAFTAR BACAAN .....	61
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	79
SURAT PERNYATAAN .....	80
HASIL PEMERIKSAAN TURNITIN.....	81

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Ringkasan Operasionalisasi Variabel .....	255
Tabel 4.1 Prosedur Pemilihan Sampel.....	322
Tabel 4.2 Daftar Sampel Penelitian.....	344
Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	37
Tabel 4.4 Hasil Uji <i>Chow</i> .....	41
Tabel 4.5 Hasil Uji <i>Hausman</i> .....	42
Tabel 4.6 Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i> .....	43
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas .....	44
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas .....	45
Tabel 4.9 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda .....	47
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi Berganda .....	49
Tabel 4.11 Hasil Uji F .....	49
Tabel 4.12 Hasil Uji t .....	50

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran... ..	21

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Data Penelitian .....	65
Lampiran 2. Hasil Output <i>Eviews</i> .....	73

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Permasalahan**

#### **1. Latar Belakang Masalah**

Dengan semakin berkembangnya zaman, kompetisi dunia usaha menjadi semakin ketat, sehingga perusahaan kerap didorong untuk mengoptimalkan nilai perusahaan, mensejahterakan pemegang saham dan mempertahankan eksistensi perusahaan. Salah satu cara untuk mencapai hal-hal tersebut adalah dengan mengelola kas secara efektif dan efisien dengan cara menahan kas dalam jumlah yang optimal.

Kas merupakan aktiva perusahaan yang paling lancar dalam aktiva lancar. Kas dapat digunakan langsung untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan, untuk membiayai pertumbuhan melalui investasi yang menguntungkan, untuk melunasi kewajiban yang sudah jatuh tempo, untuk membayar pajak dan dividen, dan untuk berjaga-jaga apabila terjadi sesuatu diluar ekspektasi (Uyar & Kuzey, 2014).

*Cash holding* yang efektif dan efisien dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam memastikan terdapat jumlah kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan. Menahan kas dalam jumlah yang besar akan memberikan keuntungan dalam bentuk penghematan biaya konversi, sehingga jika terdapat kebutuhan kas yang mendesak perusahaan dapat segera memenuhinya. Akan tetapi menahan kas dalam jumlah yang besar juga akan merugikan perusahaan, dimana perusahaan akan kehilangan kesempatan untuk mendapatkan keuntungan tambahan dikarenakan kas yang menganggur dimana kas tersebut seharusnya bisa digunakan oleh perusahaan untuk melakukan investasi yang menguntungkan. Inilah yang disebut biaya peluang. Hal ini akan

menyebabkan tingkat profitabilitas menurun sehingga akan merugikan pemegang saham (Sari, Kurniawati, & Wulandari, 2019).

Di sisi lain, perusahaan dapat mengurangi resiko terjadinya kondisi kesulitan keuangan. Dengan demikian, jika perusahaan menahan lebih sedikit kas dari yang dibutuhkan, perusahaan dapat mengeliminasi biaya peluang, namun di saat yang sama menyebabkan perusahaan lebih rentan terhadap kondisi kesulitan keuangan (Uyar & Kuzey, 2014).

Menahan kas dalam jumlah yang relatif kecil akan menyebabkan perusahaan mengalami kesulitan untuk mempertahankan likuiditasnya dan juga jika suatu saat terjadi hal-hal di luar ekspektasi, perusahaan akan mengalami kesulitan untuk terus beroperasi. Dengan demikian, dapat diartikan bahwa terdapat pertukaran antara tingkat likuiditas dan profitabilitas ketika perusahaan menahan kas dalam jumlah yang kecil maupun besar (Sari, dkk., 2019).

Alasan perusahaan menahan kas dapat dijelaskan dalam empat motif yaitu motif transaksi, motif berjaga-jaga, motif pajak, dan motif agensi. Motif transaksi menjelaskan bahwa perusahaan menahan kas dengan tujuan untuk membiayai kegiatan operasionalnya sehari-hari terutama pembelian persediaan atau jasa (Nafeer, Ahmad, & Rasheed, 2014). Dari transaksi-transaksi tersebut perusahaan perlu menanggung biaya transaksi dikarenakan pasar yang tidak sempurna, namun jika perusahaan menahan kas, biaya ini dapat dihindari. Berdasarkan motif berjaga-jaga, pada situasi ekonomi yang tidak stabil, perusahaan perlu memiliki jumlah kas yang tinggi untuk meminimalisir resiko gagal bayar. Di saat resesi ekonomi, nilai uang akan mengalami penurunan, harga barang akan mengalami peningkatan dan menjual aktiva akan menjadi lebih mahal dan lebih sulit, sehingga perusahaan perlu memiliki jumlah kas yang cukup agar dapat bertahan hidup (Mercan, 2019).

Perusahaan yang mengalami konsekuensi pajak terkait membawa pendapatan asing kembali ke negara asal, cenderung menahan kas dalam jumlah yang lebih banyak. Hal ini dijelaskan dalam motif pajak (Abdioğlu, 2016). Terkait motif pajak, menurut Sari dkk. (2019) perusahaan lebih memilih untuk menahan kas dibandingkan membayar dividen kepada pemegang saham dikarenakan tingginya

pajak yang harus dibayar oleh perusahaan. Dalam motif agensi, manajer memilih untuk menahan kas dibandingkan membayar dividen kepada pemegang saham sehingga ketika perusahaan tidak mendapatkan peluang investasi yang menguntungkan, manajer tersebut dapat menggunakan kas yang sudah ditahan untuk keuntungan pribadi.

Perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* yang tinggi dapat memperoleh pendanaan eksternal dengan lebih mudah dan murah sehingga perusahaan cenderung tidak menahan kas. Ketika biaya pinjaman lebih mahal dari biaya yang muncul dari penahanan kas, perusahaan akan menurunkan tingkat hutang dan meningkatkan kas. Hal ini menyebabkan semakin tinggi tingkat *leverage* maka akan semakin rendah tingkat *cash holding*. Perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* yang tinggi bergantung pada pinjaman eksternal untuk membiayai kegiatan operasional dan aktiva ada, bukan bergantung pada kas sehingga akan menurunkan jumlah kas yang ditahan.

Perusahaan besar memiliki performa yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan kecil, dan memiliki biaya operasional yang lebih besar pula sehingga menyebabkan perusahaan besar cenderung menahan kas dalam jumlah yang lebih banyak.

Perusahaan yang memiliki tingkat peluang investasi yang tinggi cenderung menahan kas dalam jumlah yang banyak hal ini dikarenakan jika perusahaan memiliki peluang investasi yang menguntungkan dan perusahaan tidak memiliki dana yang cukup, maka perusahaan harus melewatkan peluang investasi tersebut (Abdioğlu, 2016).

Perusahaan yang memiliki *tangible asset* yang lebih banyak cenderung menahan kas dalam jumlah yang sedikit. *Tangible asset* dapat digunakan sebagai jaminan ketika perusahaan membutuhkan pinjaman dikarenakan kurangnya kas yang dimiliki perusahaan (Jebran, Iqbal, Bhat, Khan, & Hayat, 2019).

Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan menahan kas dalam jumlah yang lebih banyak. Semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka kelangsungan hidup perusahaan tersebut akan lebih terjamin. Tingkat profitabilitas perusahaan akan memengaruhi investasi dana yang

dilakukan oleh para investor. Apabila investor bersedia untuk menanamkan modalnya, maka secara langsung jumlah kas perusahaan akan semakin bertambah (Monica, Susanti, & Dewi, 2019).

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan di atas, penelitian ini diberi judul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI CASH HOLDING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2017-2020.”**

## **2. Identifikasi Masalah**

Trinh dan Ma (2016) melakukan penelitian mengenai pengaruh *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan, peluang investasi, belanja modal dan arus kas terhadap *cash holding*. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan peluang investasi, belanja modal, dan profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap *cash holding*, sedangkan ukuran perusahaan dan arus kas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *cash holding*.

Thu dan Kuong (2018) melakukan penelitian mengenai pengaruh *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, *tangible asset*, dan arus kas operasi terhadap *cash holding*. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan *leverage*, *tangible asset*, profitabilitas, dan arus kas operasi memiliki pengaruh signifikan terhadap *cash holding*, sedangkan pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *cash holding*.

Kim, Kim dan Woods (2011) melakukan penelitian mengenai pengaruh *leverage*, ukuran perusahaan, belanja modal, peluang investasi, pembayaran dividen, pengganti aset lancar, dan arus kas. Hasil penelitian tersebut menunjukkan ukuran perusahaan, belanja modal, peluang investasi, pembayaran dividen, pengganti aset lancar, dan arus kas memiliki pengaruh signifikan terhadap *cash holding*, sedangkan *leverage* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *cash holding*.



Abdioğlu (2016) melakukan penelitian mengenai pengaruh kepemilikan manajerial, pembayaran dividen, ukuran perusahaan, likuiditas, profitabilitas, peluang investasi, *financial debt ratio*, arus kas, *tangibility*, dan *leverage*. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa likuiditas, ukuran perusahaan, *tangibility*, kepemilikan manajerial memiliki pengaruh signifikan terhadap *cash holding*, sedangkan profitabilitas, *financial debt ratio*, arus kas, peluang investasi, *leverage*, dan pembayaran dividen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *cash holding*.

Dari uraian penelitian terdahulu diatas, dapat dilihat banyak dari penelitian terdahulu tersebut yang menunjukkan hasil yang tidak konsisten sehingga perlu dilakukan penelitian kembali mengenai faktor-faktor yang memengaruhi *cash holding*.

### **3. Batasan Masalah**

Objek dalam penelitian ini dibatasi hanya pada lima variabel bebas yaitu; *leverage*, profitabilitas, *tangible asset*, ukuran perusahaan dan peluang investasi serta satu variabel terikat yaitu *cash holding*. Subjek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Periode penelitian ini adalah selama empat tahun yaitu dari tahun 2017 sampai tahun 2020.

### **4. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: a. Apakah *leverage* memiliki pengaruh signifikan terhadap *cash holding*? b. Apakah profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap *cash holding*? c. Apakah *tangible asset* memiliki pengaruh signifikan terhadap *cash holding*? d. Apakah ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap *cash holding*? e. Apakah peluang investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap *cash holding*?

## **B. Tujuan dan Manfaat**

### **1. Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah diuraikan diatas, tujuan dilakukannya penelitian ini adalah: a. Untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *leverage* terhadap *cash holding* b. Untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh profitabilitas terhadap *cash holding* c. Untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *tangible asset* terhadap *cash holding* d. Untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap *cash holding* e. Untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh peluang investasi terhadap *cash holding*

### **2. Manfaat**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dua manfaat yaitu manfaat operasional dan manfaat bagi pengembangan ilmu. Manfaat operasional bagi manajer, penelitian ini diharapkan dapat membantu untuk menentukan kebijakan dan mengambil keputusan yang tepat berkaitan dengan *cash holding*. Bagi investor, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada investor dan calon investor dalam menganalisis kondisi likuiditas perusahaan sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat dalam melakukan investasi. Bagi kreditor, penelitian ini diharapkan dapat membantu menganalisis kondisi likuiditas perusahaan sehingga kreditor dapat mengetahui kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya sebelum memberikan pinjaman kepada suatu perusahaan. Untuk manfaat bagi pengembangan ilmu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi dan kajian untuk penelitian selanjutnya mengenai *cash holding*.

## DAFTAR BACAAN

- Abdioğlu, N. (2016). Managerial Ownership and Corporate Cash Holdings: Insights from An Emerging Market. *Business and Economics Research Journal*, 7(2), 29-41.
- Alicia, R., Putra, J., Fortuna, W., Felin, F., & Purba, M. I. (2020). Pengaruh Growth Opportunity, Leverage dan Firm Size terhadap Cash Holding Perusahaan Properti dan Real Estate. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 4(2), 322-329.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2016). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: Raja Grafindo Persada.
- Borhanuddin, R., dan Ching, P. W. (2011). Cash Holdings, Leverage, Ownership Concentration and Board Independence: Evidence from Malaysia. *Malaysian Accounting Review*, 10(1), 63-88.
- Chandra, C. V., & Dewi, S. P. (2021) Faktor-Faktor yang Memengaruhi Cash Holding pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(2), 550-558.
- Chireka, T., dan Fakoya, M. B. (2017). The Determinants of Corporate Cash Holdings Levels: Evidence from Selected South African Retail Firms. *Investment Management and Financial Innovations*, 14(2), 79-83.
- Chukwu, G. J., & Egbuhuzor, C. A. (2017). Tangible Assets and Corporate Performance: Evidence from The Manufacturing Industry in Nigeria. *Research Journal of Financial Sustainability Reporting*, 2(1), 271-277.
- Ferreira, M. A., & Vilela, A. S. (2004). Why Do Firms Hold Cash? Evidence from EMU Countries. *European Financial Management*, 10(2), 295-319.
- Gill, A. & C. Shah. (2012). Determinant of Corporate Cash Holdings: Evidence from Canada. *International Journal of Economics and Finance*, 4(1): 3-32.
- <https://www.idx.co.id>
- Jason, E., & Viriany. (2020) Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Cash Holding pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(4), 1415-1424.
- Jebran, K., Amjad, I., Kalim, U. B., Muhammad A. K. & Mustansar, H. (2019). Determinants of Corporate Cash Holdings in Tranquil and Turbulent

- Period: Evidence from An Emerging Economy. *Financial Innovation*, 5(3), 1-12.
- Jensen, M. C. (1986). Agency costs of free cash flow, corporate finance, and takeovers. *The American economic review*, 76(2), 323-329.
- Khan, N., Ullah, H., & Kausar, Y. (2020). Determinants Of Cash Holding: Evidence from Financial and Non-Financial Firms Listed on Pakistan Stock Exchange. *Journal of Business Strategies*, 14(2), 82-103.
- Kim, J., Kim, H., & Woods, D. (2011). Determinants of Corporate Cash-Holding Levels: An Empirical Examination of The Restaurant Industry. *International Journal of Hospitality Management*. 30(3), 568-574.
- Kurniawan, A. W., & Puspitaningtyas, Z. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku.
- Le, D. H., Tran, P. L., Ta, T. P., & Vu, D. M. (2018). Determinants of corporate cash holding: Evidence from UK listed firms. *Business and Economic Horizons*, 14(3), 561-569.
- Mercan, M. (2019). The Determinants of Cash Holdings in Companies: Evidence from Georgian Listed Companies. *Journal of Business*, 8(2), 19-32.
- Monica, L., Susanti, M., & Dewi, S. (2019). Faktor yang Mempengaruhi Cash Holding Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(3), 827-834.
- Musah, Mohammed., Kong, Yusheng., & Osei, A. A. (2019). The Nexus Between Asset Tangibility and Firms' Financial Performance: A Panel Study of Non-Financial Firms Listed on The Ghana Stock Exchange (GSE). *European Academic Research*, 12(1), 450-474.
- Myers, S. C. (1977). Determinants of Corporate Borrowing. *Journal of Financial Economics*. 5(2), 147-175.
- Nafees, B., Ahmad, N., & Rasheed, A. (2017). The Determinants of Cash Holdings: Evidence from SMEs in Pakistan. *Paradigms*, 11(1), 111-116.
- Nainggolan, K. N., & Saragih, A. E. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Cash Holding pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 6(1), 23-46.
- Nasution, A. A., Siregar, I., & Panggabean, R. (2017). The Effect of Profitability, Asset Tangibility, Corporate Tax, Non-Debt Tax Shield, and Inflation upon the Financial Capital Structure of the Manufacturing Companies

Listed on The Indonesian Stock Exchange. *Advance in Economics, Business and Management*, 36, 65-74.

- Ogundipe, L. O., Ogundipe, S. E., & Ajao, S. K. (2012). Cash holding and firm characteristics: Evidence from Nigerian emerging market. *Journal of Business Economics and Finance*, 1(2), 45-58.
- Rosyidah, E. H., & Santoso, B. H. (2018). Pengaruh IOS, NWC, CCC, dan GO terhadap Cash Holding Perusahaan Industri Konsumsi. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 7(5), 2-19.
- Sanjaya, W., & Suryadi, L. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Income Smoothing pada Perusahaan Manufaktur Periode 2014-2016. *Jurnal Ekonomi*, 23(3), 347-358.
- Saputri, E., & Kuswardono, A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Firm Size, dan Growth Opportunity Terhadap Cash Holding Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2017). *Journal of Entrepreneurship, Management and Industry (JEMI)*, 2(2), 91-104.
- Sari, L. P., Kurniawati, S. L., & Wulandari, D. A. (2019). The Determinants of Cash Holdings and Characteristics of The Industrial Business Cycle in Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 23(4), 525-539.
- Sekaran, U. & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business*. Chichester: John Wiley and Sons Ltd
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media
- Suci, M. S. M., & Susilowati, Y. (2021). Analisis Pengaruh Profitability, Cash Flow, Leverage, dan Net Working Capital terhadap Cash Holding (Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2019). *MEDIA BINA ILMIAH*, 15(12), 5821-5832.
- Sudarmi, E., & Nur, T. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Cash Holdings pada Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia. *ESENSI: Jurnal Manajemen Bisnis*, 21(1), 14-33.
- Surwanti, A. (2017). Cash Holding Deviation and Speed of Adjustment of Indonesian Firms. *International Journal of Management and Economics Invention*, 3(11), 1426-1433.

Thu, P. A., & Khuong, N. V. (2018). Factors Effect on Corporate Cash Holdings of the Energy Enterprises Listed on Vietnam's Stock Market. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 8(5), 29-34

Tirta, V., & Susanto, L. (2021). Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Cash Holding. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(1), 303-311.

Trinh, T. H., & Mai, P. T. T. (2016). The Determinants of Corporate Liquidity in Real Estate Industry: Evidence from Vietnam. *International Journal of Economic and Finance*, 8(7), 21-30.

Uyar, A., & Kuzey, C. (2014). Determinants of Corporate Cash Holdings: Evidence from The Emerging Market of Turkey. *Applied Economics*, 46(9), 1035-1048.

[www.emiten.kontan.co.id](http://www.emiten.kontan.co.id)

Yusma, N., & Holiawati, H. (2019). Investment Risk, Investment Opportunity Set dan Return Saham. *JABI (Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia)*, 2(3), 393-406.